

Analisis Minat Menabung Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Bank Syariah

Alifah¹, Chika Nabila Rosmita², Jihad Akbar³, Budi Sudrajat⁴, Henny Saraswati⁵, Wahyu Hidayat⁶

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email : alifahh125@gmail.com¹, chikan622@gmail.com², jihadakbar449@gmail.com³

Abstrak

Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keinginan untuk menabung Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada bank syariah. Keinginan berarti rasa mau, sedangkan menabung merupakan menyisihkan, menyimpan atau menaruh sebagian pendapatan, uang maupun harta yang kita punya untuk kebutuhan di masa depan. Apabila Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten memiliki keinginan yang sangat besar untuk menabung di bank syariah, maka peluang bank syariah untuk bisa menjadi bank yang unggul dari bank-bank lain akan semakin terbuka lebar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan sistem kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Bantem memiliki keinginan menabung yang cukup tinggi yaitu sebanyak 74,19 %. Apabila dibandingkan antara keinginan menabung laki-laki dan perempuan, maka keinginan menabung perempuan jauh lebih besar (87,1 %) daripada laki-laki (12,9 %). Namun, apabila dibandingkan dengan t-test tidak ada perbedaan antara keinginan menabung laki-laki dan perempuan.

Keywords : *Minat Menabung, Bank Syariah*

Abstract

This journal aims to find out how big the interest in saving is for students of the State Islamic University of Sultan Maulana Hasanuddin Banten in Islamic banks. Interest means desire, while saving is setting aside some of the income or assets we have for future needs. If students at the State Islamic University of Sultan Maulana Hasanuddin Banten have a great desire to save in Islamic banks, then the opportunities for Islamic banks to become superior banks from other banks will be even more wide open. This study uses a quantitative method, namely the questionnaire system. The results showed that students at Sultan Maulana Hasanuddin Bantem State Islamic University had a high desire to save, namely 74.19%. When compared to the desire to save between men and women, women's savings opportunities are much greater (87.1%) than men's (12.9%). However, when compared with the t-test there is no difference between the desire to save men and women.

Keywords: Interest in saving, Islamic bank.

PENDAHULUAN

Menabung memiliki arti penting bagi mahasiswa, tidak hanya untuk menyimpan atau menyetor uang saja tetapi juga agar mahasiswa terbiasa untuk mengatur pengeluarannya sehingga mereka menjadi bijak, tidak boros dan juga berlebihan. Ketika mahasiswa memutuskan untuk menabung di lembaga keuangan, tentunya mahasiswa akan memilih bank yang bisa membawa keuntungan dan mudah digunakan untuk transaksi. Salah satu opsi yang bisa mahasiswa pilih adalah menabung di bank syariah. Apabila banyak mahasiswa yang menabung di bank syariah, maka hal tersebut bisa membantu bank syariah untuk selangkah lebih maju daripada bank-bank lainnya.

Bank syariah merupakan salah satu jenis dari bank yang ada di Indonesia. Seperti namanya, bank syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang ada di bank. Prinsip syariah tersebut maksudnya adalah hal-hal yang harus sesuai dengan Islam, jika tidak sesuai maka tidak boleh diterapkan. Prinsip-prinsip tersebut yaitu, tidak melakukan riba (diganti dengan bagi hasil), tidak melakukan maysir, gharar dan hal-hal lain yang bertentangan dengan Islam. Pada zaman sekarang ini, sudah banyak sekali bank syariah yang ada di Indonesia, seperti Bca syariah, Mandiri syariah, Bukopin syariah, Bank Muamalat, Bri syariah, Bni syariah, Panin syariah, dan yang lainnya.

Keinginan atau minat menabung yang dimiliki seluruh mahasiswa yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pastinya yang berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan minat menabung dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal seperti gaya hidup, religiulitas, serta pengetahuan tentang literasi keuangan. Sedangkan, faktor eksternal minat menabung pada mahasiswa yaitu lingkungan sosial dan citra merk (Khairunnisa, 2023). Maka dari itu, mahasiswa yang berkuliah di Universitas Islam belum tentu menabung di bank syariah. Mereka akan mencari tahu terlebih dahulu, bagaimana perkembangan bank tersebut, apa saja keuntungan yang akan didapat, bagaimana para pihak bank memperlakukan nasabahnya, apakah transaksinya mudah atau tidak, barulah mereka memutuskan untuk menabung di suatu bank tersebut atau tidak. Dilakukannya analisis keinginan menabung pada Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten adalah untuk mengetahui seberapa besar keinginan menabung pada mahasiswa di sana. Seperti yang kita ketahui, bahwa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin adalah salah satu universitas Islam.

KAJIAN PUSTAKA

Minat

Minat memiliki arti keinginan, keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu atau perasaan tertarik pada suatu kegiatan. Menurut Suryabrata (1998), minat merupakan perasaan tertarik yang dirasakan oleh setiap orang atau individu terhadap suatu objek (Khairunnisa, 2023). Selain itu, Ahmadi (1998) juga mengungkapkan pendapatnya mengenai minat, beliau berpendapat bahwasannya minat merupakan sikap yang dimiliki seseorang, seperti kongnisi (proses yang dilakukan manusia untuk mendapatkan suatu wawasan atau pengetahuan) (Anonim, 2023). Perasaan dan emosi yang dituju terhadap sesuatu, sehingga dari hubungan tersebut muncullah perasaan yang kuat (Khairunnisa, 2023). Jadi minat adalah keinginan yang dimiliki oleh seseorang terhadap sesuatu sehingga muncul usaha-usaha yang sangat kuat untuk mencapai keinginan tersebut.

Menurut Lester D. Crow (1984), banyak hal atau faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Adapun faktor tersebut, yaitu :

1. Faktor dari dalam (datang dari individu itu sendiri), maksudnya adalah akan tumbuh perasaan menginginkan sesuatu dan perasaan itu datang dari dirinya sendiri (kemauan sendiri) bukan dari orang lain.
2. Faktor sosial atau lingkungan sekitar, faktor ini merupakan kebalikan dari faktor yang pertama. Selain karena kemauan sendiri, minat atau keinginan dapat terjadi karena adanya faktor dari lingkungan sekitar, bisa dari keluarga, teman terdekat, rekan bisnis, dan lainnya.
3. Faktor emosional (perasaan), minat memiliki hubungan yang kuat dengan perasaan. Apabila seseorang berhasil atau sukses dalam melakukan kegiatannya maka akan timbul atau muncul perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat perasaan suka atau ketertarikan pada kegiatan tersebut (Khairunnisa, 2023).

Menabung

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan atau menyimpan sebagian pendapatan yang kita punya. Penyisihan uang tersebut bisa dilakukan lewat berbagai media, seperti di celengan, pos maupun di bank. Menabung sangat diperlukan untuk persiapan di masa depan atau juga bisa untuk memenuhi kebutuhan yang sangat mendesak. Menurut Taswan, menabung merupakan simpanan masyarakat dan penarikannya hanya bisa dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati pihak yang bersangkutan, kemudian tidak bisa ditarik dengan menggunakan cek, bilyet, giro ataupun yang sejenisnya (Kamila, 2022). Ada beberapa manfaat yang dapat kita peroleh dengan menabung, seperti belajar untuk hidup hemat, mengantisipasi kebutuhan yang tidak terduga di masa depan, untuk menghindari hutang dan lainnya (Meilani, 2022).

Bank Syariah

Bank syariah merupakan salah satu jenis bank yang ada di Indonesia. Seperti namanya, bank syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang ada di bank. Prinsip syariah tersebut maksudnya adalah hal-hal yang harus sesuai dengan islam, jika tidak sesuai maka tidak boleh diterapkan. Prinsip-prinsip tersebut yaitu, tidak melakukan riba (diganti dengan bagi hasil), tidak melakukan maysir, gharar dan hal-hal lain yang bertentangan dengan islam. Pada zaman sekarang ini, sudah banyak sekali bank syariah yang ada di Indonesia, seperti BCA syariah, Mandiri syariah, Bukopin syariah, Bank Muamalat, BRI syariah, BNI syariah, Panin syariah, dan yang lainnya.

Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah sikap yang dimiliki oleh para konsumen ketika sedang melakukan transaksi. Menurut Kotler (2011), perilaku konsumen merupakan mempelajari sikap seorang individu, organisasi, maupun kelompok ketika sedang membeli, menggunakan, memilih serta bagaimana jasa, barang, pengalaman dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan seluruh konsumen (Khairunnisa, 2023). Ketika pihak produsen mengetahui seluruh sikap yang dimiliki oleh konsumen, kemungkinan besar seluruh harapan-harapan para konsumen dapat terpenuhi.

Perilaku konsumen ini memiliki dua pengaruh, yaitu pengaruh yang pertama muncul dari lingkungan sekitar. Konsumen mendapatkan informasi melalui iklan, teman ataupun pengalaman sendiri. Pengaruh yang kedua muncul dari konsumen itu sendiri, seperti dari pengetahuan, persepsi, keyakinan dan juga sikap (Khairunnisa, 2023).

Religiusitas

Menurut Zahri (2017:121) terdapat perbedaan antara kata agama dan religiusitas, Religiusitas lebih mengacu pada kualitas diri seseorang dan sikap hidup berdasarkan nilai-nilai kebiasaan agama yang dianut, jadi lebih menekankan pada nilai-nilai agama (Khairunnisa, 2023). Sedangkan agama adalah pedoman hidup bagi semua manusia. Atau singkatnya agama merupakan ajaran-ajaran yang berhubungan dengan Tuhan dan religiusitas adalah perilaku manusia yang menunjukkan kesesuaian dengan agamanya. Seluruh agama pasti mengajarkan hal yang baik kepada umatnya, karena agama merupakan pedoman bagi manusia untuk menjalankan kehidupan sehari-hari.

METODE

Metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Penulis membuat kuisioner yang kemudian disebarluaskan melalui Google Form. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa-Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini sehubungan dengan minat menabung mahasiswa di Bank Syariah. Sumber informasi dan referensi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal dan beberapa menggunakan akses data lewat internet maupun informasi-informasi lain yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mendukung penelitian ini setelah itu di rangkai menggunakan bahasa penulis.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Penelitian ini menggunakan sistem kuisioner yang disajikan dalam bentuk Google Form yang berisi 23 pertanyaan, kemudian kuisioner tersebut disebarluaskan melalui media sosial untuk mengumpulkan tanggapan dari para responden, yaitu Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Data yang diperoleh dari kuisioner inilah yang akan dijadikan bahan untuk penelitian.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan kuisioner online melalui Google Form yang disebarluaskan melalui WhatsApp dan terkumpul data dari 31 responden. Validitas instrumen diukur dengan membandingkan r hitung dan r tabel.

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan kevalidan instrumen yang digunakan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel diperoleh dengan menghitung derajat bebas (df), yang didapat dari jumlah responden (n) dikurangi 2, maka $df = N-2 = 31-2 = 29$, jadi r tabel = 0,367 (dari tabel r yang bisa dilihat di google) Adapun informasi lebih lanjut mengenai nilai r tabel dapat ditemukan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Hasil Uji Validasi

Pertanyaan	R hitung (Corrected Item – Total Correlation)	R tabel	Hasil
M1	0,734	0,367	Valid
M2	0,679	0,367	Valid

M3	0,787	0,367	Valid
M4	0,821	0,367	Valid
M5	0,638	0,367	Valid
M6	0,693	0,367	Valid
M7	0,809	0,367	Valid
M8	0,630	0,367	Valid
M9	0,838	0,367	Valid
M10	0,695	0,367	Valid
M11	0,731	0,367	Valid
M12	0,815	0,367	Valid
M13	0,679	0,367	Valid
M14	0,657	0,367	Valid
M15	0,742	0,367	Valid
M16	0,675	0,367	Valid
M17	0,543	0,367	Valid
M18	0,751	0,367	Valid
M19	0,524	0,367	Valid
M20	0,769	0,367	Valid
M21	0,744	0,367	Valid
M22	0,750	0,367	Valid
M23	0,816	0,367	Valid

Dalam uji validitas, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item pertanyaan dianggap valid. Dari data di atas, dapat diketahui bahwa r tabel adalah 0,367 dan r hitung sesuai dengan yang tertera pada tabel dan ketika dibandingkan dengan t tabel hasil r hitung lebih besar daripada r tabel, maka seluruh pertanyaan atau variable dinyatakan valid (bisa dilihat pada tabel 1.2).

Tabel 1.2 Validasi

	N	%
Valid	31	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	31	100.0

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi kestabilan angket yang digunakan. Instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,75. Hasil uji reliabilitas pada data variabel menunjukkan bahwa memiliki nilai yang lebih dari 0,75 sehingga instrumen penelitian minat menabung dapat dianggap reliabel.

Tabel 1.3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Minat Menabung Mahasiswa	0,958	Reliabel

Tabel 1.4 Pertanyaan Minat Menabung

Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu Ragu (RR)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Berminat menabung di salah satu bank syariah	9 (29%)	18 (58,1%)	4 (12,9%)		
Berminat menabung di bank syariah karena seluruh prakteknya sesuai dengan prinsip syariah	12 (38,7%)	15 (48,4%)	4 (12,9%)		
Berminat menabung di bank syariah karena produknya bermacam-macam dan sangat bervariasi	7 (22,6%)	20 (64,5%)	4 (12,9%)		
Berminat menabung di bank syariah karena percaya pada seluruh kinerja karyawan bank syariah	9 (29%)	17 (54,8%)	5 (16,1%)		
Berminat menabung di bank syariah agar terhindar dari riba dan hal-hal yang diharamkan lainnya	12 (38,7%)	16 (51,6%)	3 (9,7%)		
Berminat menabung di bank syariah karena mendapat rekomendasi dari lingkungan sekitar	6 (19,4%)	15 (48,4%)	4 (12,9%)	6 (19,4%)	

Berminat menabung di bank syariah karena mudah dalam akses seluruh Informasinya	6 (19,4%)	17 (54,8%)	8 (25,8%)		
Berminat untuk menabung di bank syariah karena melihat pelayanan yang ka rywab bank syariah berikan membuat nasabah merasa puas	8 (25,8%)	17 (54,8%)	5 (16,1%)	1 (3,2%)	

Ketika sudah menabung di bank syariah, tidak akan pindah ke bank lain dengan berbagai kelebihan dan kemudahan yang diberikan	5 (16,1%)	11 (35,5%)	11 (35,5%)	3 (9,7%)	1 (3,2%)
Berminat menabung di bank syariah karena nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank tidak merugikan pihak nasabah	4 (12,9)	23 (74,2%)	3 (9,7%)	1 (3,2%)	
Berminat menabung di bank syariah karena mengharapkan imbalan yang bisa memperbesar jumlah tabungan	4 (12,9%)	14 (45,2%)	7 (22,6%)	4 (12,9%)	2 (6,5%)
Berminat menabung di Bank Syariah karena merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi di sana	6 (19,4%)	22 (71%)	2 (6,5%)	1 (3,2%)	

Berminat menabung di Bank Syariah karena petugas dan karyawan bank memberikan pelayanan yang sama dan adil pada semua nasabahnya	8 (25,8)	18 (58,1%)	5 (16,1%)		
Berminat menabung di bank syariah karena keinginan sendiri	10 (32,3%)	18 (58,1%)	3 (9,7%)		
Berminat menabung di Bank Syariah untuk persiapan kebutuhan di masa depan	6 (19,4%)	21 (67,7%)	4 (12,9%)		
Berminat menabung di Bank Syariah karena lokasi bank yang dekat dengan rumah	7 (22,6%)	9 (29%)	6 (19,4%)	6 (19,4%)	3 (9,7%)
Berminat menabung di Bank Syariah karena bank syariah memiliki citra publik yang baik dimata masyarakat	4 (12,9%)	21 (67,7%)	6 (19,4%)		

Berminat menabung di Bank Syariah karena produk-produknya lebih unggul dari bank konvensional	4 (12,9%)	17 (54,8%)	9 (29%)	1 (3,2%)	
Berminat menabung di Bank Syariah karena dalam praktiknya berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist	10 (32,3%)	17 (54,8%)	3 (9,7%)	1 (3,2%)	
Berminat menabung di bank syariah karena merasa bank syariah menjaga hubungan baik dengan seluruh nasabahnya	7 (22,6%)	19 (61,3%)	5 (16,1%)		
Berminat menabung di Bank Syariah karena merasa bank syariah amanah dalam mengelola dana nasabah	4 (12,9%)	25 (80,6%)	2 (6,5%)		
Merasa lebih cocok pada sistem bank syariah di bandingkan bank konvensional	2 (6,5%)	17 (54,8%)	11 (35,5%)	1 (3,2%)	

Merasa bank syariah lebih unggul daripada bank konvensional	4 (12,9%)	7 (54,8%)	8 (25,8%)	2 (6,5 %)	
---	--------------	--------------	--------------	--------------	--

Berdasarkan hasil jawaban yang diperoleh dari para responden, dapat diperoleh informasi mengenai penelitian ini dan diubah dalam bentuk tabel deskriptif. Pada tabel di atas, dipaparkan hasil analisis deskriptif mengenai minat menabung pada Bank Syariah. penelitian ini menggambarkan jawaban responden dengan menggunakan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (std. deviation). Untuk menjelaskan hasil penilaian responden terhadap variable penelitian, dilakukan berdasarkan nilai rata-rata pada setiap variabel.

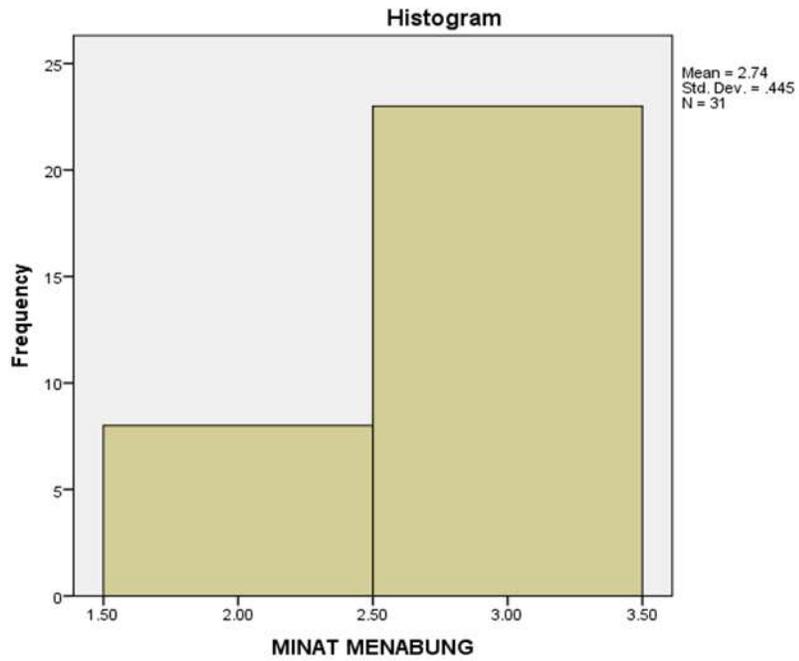
Level Minat Menabung

Tabel 1.5 Level Minat Menabung

Level Minat Menabung	Frekuensi	Persentase
Sedang	8	25,8
Tinggi	23	74,2
Total	31	100,0

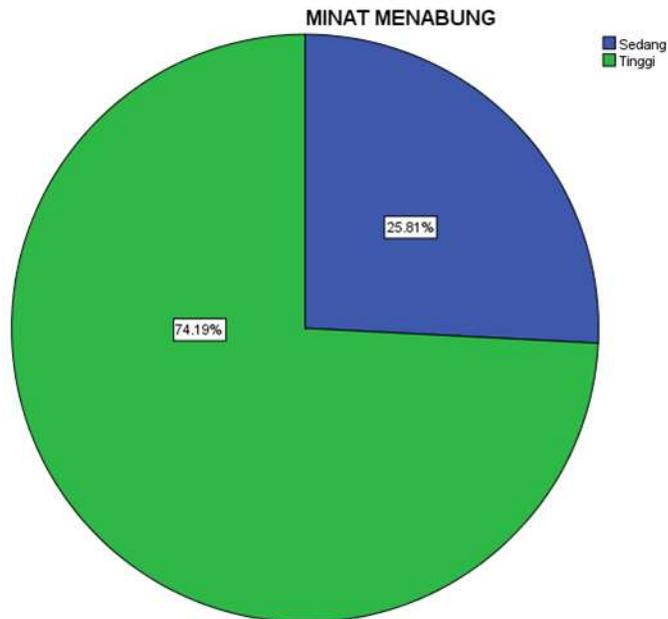
Dari hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwasannya ada 8 orang mahasiswa yang memiliki minat menabung di bank syariah dengan kategori level sedang dan ada 23 orang mahasiswa yang memiliki minat menabung dengan level yang tinggi. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa dengan responden kuisioner sebanyak 31 orang, keinginan menabung Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Bank Syariah cukup tinggi, yaitu sebanyak 74,2 persen. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden sangat berminat menabung di Bank Syariah.

Adapun histogram dari tabel di atas adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Histogram Minat Menabung Mahasiswa

Adapun Pie Chart dari data di atas adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Pie Charts

Gambar pie chart di atas adalah bukti atau gambaran bahwa keinginan menabung Mahasiswa di Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Bank Syariah cukup tinggi, yaitu sebesar 74,19%.

Tabel 1.6 Deskripsi Skor Minat Menabung

	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	N
Minat Menabung	2,83	4,96	3,9439	,5419	31

Berdasarkan tabel statistika deskriptif, diperoleh hasil data minimum (2,83) dan data maksimum (4,96). Hal ini menyatakan seberapa banyak minat menabung mahasiswa di Bank Syariah. Diperoleh nilai nilai rata-rata (mean) senilai 3,9439, dengan standar deviasi sebesar ,5419. Hasil ini diperoleh dari data jawaban responden dari mengisi 23 pertanyaan.

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan beberapa Mahasiswa Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten sebagai objek penelitian dan yang menjawab kuisioner survei. Responden yang terlibat dalam analisis ini memiliki karakteristik yang dibagi berdasarkan gender.

Tabel 1.7 Minat Menabung Berdasarkan Jenis Kelamin

			GENDER		Total
			Laki Laki	Perempuan	
MINAT MENABUNG	Sedang	Count	2	6	8
		% of Total	6,5%	19,4%	25,8%
	Tinggi	Count	2	21	23
		% of Total	6,5%	67,7%	74,2%
Total		Count	4	27	31
		% of Total	12,9%	87,1%	100,0%

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa minat menabung perempuan di Bank Syariah lebih tinggi dengan total 87,1% daripada laki-laki yaitu dengan total 12,9%. Untuk perempuan diperoleh hasil rata-rata (mean) sebesar 3,9855 dengan standar deviasi sebesar 52188 sedangkan untuk laki-laki diperoleh hasil rata-rata (mean) sebesar 3,6630 dengan standar deviasi sebesar ,67485 (tabel 1.8.)

T-TEST

Selain membandingkan keinginan untuk menabung Mahasiswa di Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Bank Syariah antara laki-laki dan perempuan dengan menggunakan SPSS, kita juga bisa membandingkannya dengan T-Test. Perbandingan beserta penjelasannya bisa dilihat di bawah ini :

Tabel 1.8. Group Statistics

	Gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Mean	Laki-laki	4	3.6630	.67485	.33742
	Perempuan	27	3.9855	.52188	.10044

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata minat menabung mahasiswa laki-laki sebesar 3,6630 sedangkan rata-rata minat menabung mahasiswa perempuan 3,9855. Terlihat bahwa karakteristik responden laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan yang jauh (perbedaan tidak signifikan).

Tabel 1.9. Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Mean	Equal variances assumed	.968	.333	-1.115	29	.274	-.32246	.28916	-.91386	.26893
	Equal variances not assumed			-.916	3.552	.418	-.32246	.35205	-1.35053	.70560

Walaupun pada bagian di atas sudah dikatakan bahwasannya keinginan menabung Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang berjenis kelamin perempuan (87,1%) lebih besar daripada Mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki (12,9%). Namun, ketika dilihat menggunakan T-Test, minat menabung laki-laki dan perempuan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tidak memiliki perbedaan, hal tersebut dikarenakan Signifikan (2-tailed) pada bagian Equal Variances Not Assumed (0,418) lebih besar dari 0,05.

Ket : Sig t < 0,05 = Ada Perbedaan

Sig t > 0,05 = Tidak ada Perbedaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa keinginan menabung dipengaruhi oleh faktor internal seperti gaya hidup, religiulitas dan pengetahuan literasi keuangan. Tidak hanya faktor internal saja tetapi faktor eksternal juga mempengaruhi seperti lingkungan sosial dan citra merek. Pada penelitian ini menyatakan bahwa keinginan menabung Mahasiswa di Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Bank Syariah cukup tinggi yaitu mencapai 74,2% dinyatakan perempuan lebih tinggi dalam berminat menabung di Bank syariah dengan total 87,1% sedangkan untuk laki-laki dengan total 12,9%.

Kebanyakan dari mereka berkeinginan menabung di Bank Syariah karena keinginan mereka sendiri. Kebanyakan juga dari mereka berminat menabung di Bank Syariah karena Bank Syariah berjalan sesuai dengan prinsip syariah, terhindar dari riba, dalam praktiknya berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist, serta Bank Syariah menjaga hubungan baik dengan nasabahnya.

REFERENSI

- Anonim. 2023. *Pengertian Kongnisi dan Perkembangan Kongnisi*. <http://ilmusaku.com>. Diakses Pada 3 Mei 2023
- Kamila. 10 September 2022. *7 Pengertian Menabung Menurut Para Ahli*.<http://idntimes.com>. Diakses Pada 3 Mei 2023
- Khairunnisa. 2023. "Analysis Of Factors Affecting Student's Interest to Save In Islamic Bank (Case Students of UIN Sunan Kalijaga Department of Islamic Banking Class of 2019-2021)". *Jurnal of Business Management and Islamic Banking*, Vol 02 No 01
- Meilani. 6 Desember 2022. *Macam-Macam Manfaat Menabung*. <http://mediaindonesia.com>. Diakses Pada 3 Mei 2023